

## **IV UPAYA – UPAYA YANG PERLU DILAKUKAN OLEH DUNIA ES**

Dilihat isi dari bab tiga, bahwa peranan even yang selama ini diadakan oleh Dunia Es, bisa dijadikan sebagai wisata olahraga yang mempunyai peran dalam menunjang industri pariwisata. Tetapi keberadaan Dunia Es selama ini melalui aktivitasnya yaitu melalui even–even yang ada, belum berbuat banyak dalam membuat penonton, pemain, maupun pelatih baik itu dari dalam maupun dari luar negeri untuk menggunakan jasa industri pariwisata di Surabaya. Apalagi industri pariwisata yang diuntungkan selama ini hanya bersifat interen yaitu restoran, hotel yang ada dilokasi Tunjungan Plaza saja.

### **1. EVEN YANG MENARIK BAGI PENONTON**

Berdasarkan kenyataan tersebut perlu dipikirkan upaya–upaya untuk menjadikan Dunia Es sebagai *Sport Tourism* yang mampu menarik para pemain dan penonton, melalui even yang ada, yang mana secara tidak langsung even tersebut akan sangat membantu dalam menunjang keberadaan industri pariwisata di Surabaya. Adapun upaya–upaya tersebut adalah dengan mengadakan even–even yang menarik diharapkan penonton dan peserta, mau datang ke Surabaya untuk menyaksikan atau mengikuti even tersebut. Nantinya dengan kedatangan mereka dapat

memberikan peranannya terhadap hotel, restoran, BPW, transportasi yang ada di Surabaya. Adapun contoh-contoh even yang dianjurkan penulis adalah:

- Mengadakan even yang bersifat terbuka dan disukai oleh masyarakat umum baik untuk anak muda, dewasa maupun orang tua. Yaitu sebuah even yang menggambarkan tentang bintang-bintang kartun yang terkenal seperti *Warner Bros*, *Walt Disney*, *Sailormoon*, *Casper*, dll . Dimana para tokoh kartun tersebut melakukan atraksi Figure Skat serta diiringi musik dan Nyanyian yang dilakukan oleh para tokoh kartun tersebut. Untuk biaya menonton penulis meyarankan sebesar Rp. 25.000.-/ orang. Harga ini sepintas mahal tapi dengan membayar sebesar Rp 25.000.- penonton juga mendapatkan keuntungan lain misalnya : mendapatkan voucher diskon dari *Toy's City*, *Warner Bros Shop* (di Tunjungan Plaza III ) sebesar 20 %, sample Milo (memberikan sample minuman pada pengunjung yang datang), sample permen, kupon *Time Zone* (bila menonton even tersebut akan mendapatkan kupon gratis untuk bermain). Dalam hal ini penulis menyarankan bahwa sponsor-sponsor yang harus dicari adalah sponsor-sponsor yang berhubungan dengan tema yang sesuai dengan even yang diselenggarakan itu, sedangkan untuk even yang berbeda sponsor juga harus berbeda sesuai dengan tema. Selain itu even tersebut disarankan diadakan pada saat liburan sekolah anak-anak yaitu pada bulan Juni, Juli . Untuk even ini penulis mengharapkan dapat menarik anak-anak serta orang tua, baik itu dari luar kota maupun dari

Surabaya. Apabila even ini berhasil maka industri pariwisata yang tertunjang kemungkinan adalah hotel, restoran ( untuk luar kota ).  
restoran ( untuk penonton dari Surabaya ).

- Dunia Es bekerjasama dengan negara Asia lain untuk melakukan bakti sosial dengan mengadakan acara operet ( contoh : bekerjasama dengan Malaysia dalam pertunjukan operet yang bertema Natal ) dana yang dihasilkan akan diberikan kepada anak-anak yatim piatu dimana pertunjukan tersebut dilakukan oleh murid-murid Dunia Es dan murid-murid *skating* dari Malaysia. Karena dengan acara tersebut tidak memerlukan ukuran arena standar Internasional. Dalam even ini penulis mengharapkan kedatangan dari penonton luar kota untuk mengisi hari natalnya. Sedangkan untuk industri pariwisata yang tertunjang adalah hotel, transportasi, restoran.
- Even yang mendatangkan penyanyi cilik seperti Joshua, Trio Kwek-Kwek, dll. Untuk menyanyi di Dunia Es yang mana dalam even tersebut akan dibuatkan panggung kecil di tengah-tengah arena *Ice Skating*, dan diiringi tarian *Figure Skate* oleh murid-murid Dunia Es. Dalam even ini penulis mengharapkan kedatangan penonton dari luar kota dan dari kota Surabaya khususnya anak-anak serta orang tuanya. Untuk industri pariwisata yang tertunjang adalah hotel, restoran.

Melalui ketiga even ini diharapkan Dunia Es dapat menarik penonton di Surabaya maupun dari luar kota Surabaya. Dimana acara ini cocok dan dapat menarik minat anak-anak, sehingga nantinya diharapkan anak-anak yang menonton datang dengan orang tuanya. Melalui kedatangan mereka

juga peserta industri pariwisata yang ada di Surabaya ikut tertunjang. Misalnya untuk akomodasi yang mana penonton tersebut datang dari luar kota Surabaya maka akomodasi yang digunakan bisa berupa guest house, hotel bintang 2 dan 3. Sedangkan untuk transportasi menurut pengamatan penulis tidak begitu terpakai karena dari harga tiket yang dijual seharga Rp 25.000.- kebanyakan mereka yang datang adalah masyarakat menengah keatas.

- Lomba skate indah untuk anak-anak sekitar umur 11–15 tahun yang bekerjasama dengan negara tetangga seperti Malaysia, Singapura. Dalam even ini penulis mengharapkan dapat mendatangkan peserta serta orang tuanya dalam mengikuti lomba. Untuk industri pariwisata yang akan tertunjang adalah hotel, transportasi, restoran dan BPW.
- Lomba *Hockey* Nasional yang diadakan secara rutin seperti yang sudah diselenggarakan pada tanggal 12 Juli–15 Juli 1999.

Melalui penyelenggaraan kedua even tersebut diharapkan dengan ikutnya peserta cilik dari luar negeri, mereka datang dengan disertai orang tuanya dan kedatangan mereka dapat meningkatkan industri pariwisata di Surabaya seperti : hotel untuk tempat menginap mereka selama pertandingan kebanyakan hotel 4 dan 5, selain restoran yang ada didalam Tunjungan Plaza diharapkan juga dapat menunjang restoran yang ada di luar kawasan Tunjungan Plaza ( untuk jenis-jenis makanan tradisional ), untuk transportasi sangat dibutuhkan sekali karena peserta yang datang adalah dari luar negeri maka mereka tidak mungkin membawa mobil oleh sebab itu jenis transportasi seperti

taxi dan mobil sewa akan berguna sekali, BPW untuk mengurus tiket pesawat atau untuk membeli suatu paket tour. Begitu juga dengan *hockey*, peserta dari luar kota juga diharapkan dapat menggunakan hotel sebagai tempat tinggal sementara dalam mengikuti lomba, restoran untuk memenuhi kebutuhan jasmani yang ada di Surabaya.

## 2. PROMOSI YANG DILAKUKAN.

Untuk menjuang program diatas maka diperlukan sebuah promosi seperti teori yang disebutkan ini bahwa promosi merupakan kegiatan yang penting untuk dilakukan oleh perusahaan dalam memasarkan barang yang bertujuan untuk mempengaruhi konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung agar bersedia melakukan pembelian. (Basu Swastha, 1984, Asas-Asas Marketing hal 237 )

Seperti yang diketahui Dunia Es merupakan suatu wisata olahraga yang mempunyai even – even yang mana even tersebut dapat dijual namun dari even-even yang ada tidak semua orang mengetahuinya meskipun orang tersebut adalah orang Surabaya, ini dikarenakan promosi yang dilakukan pihak Dunia Es hanya bersifat interen yaitu bentuk promosi berupa brosur yang hanya diletakkan di tempat pintu masuk Dunia Es sedangkan spanduk hanya dipasang didalam arena permainan *Ice Skating* dan papan reklame kecil yang berupa gambaran dan tulisan tentang acara yang diadakan serta diletakkan di dekat pintu masuk. Oleh sebab itu

upaya-upaya yang harus dilakukan Dunia Es dalam melakukan promosi yaitu :

- Melalui media cetak setempat seperti Jawa Pos karena merupakan koran yang banyak di baca dan tersebar di hampir semua pelosok Jawa. Sehingga bila Dunia Es mengadakan even seperti *Celebration On Ice* orang-orang luar kota Surabaya akan berdatangan melihat even tersebut bila even tersebut benar-benar menarik .
- Pihak Dunia Es menitipkan brosur yang mana brosur tersebut haruslah mempunyai daya tarik serta format yang bagus. Serta berusaha membagi-bagikan di restoran seperti di 'Mc Donald s, di *Fun Polis, Food Court* atau di *Time Zone* yang mana tempat-tempat tersebut banyak sekali dikunjungi oleh masyarakat umum ( keluarga ) terutama anak-anak muda serta remaja. Tidak seperti brosur yang sudah ada saat ini hanya berupa sebuah kertas berwarna dan hanya di *foto copy* .
- Dengan memasang spanduk di daerah plaza-plaza, karena tempat tersebut banyak dikunjungi orang baik muda maupun tua. Sehingga dapat menjangkau pengunjung plaza- plaza.
- Penulis juga menyarankan promosi melalui Radio Fm yang difavoritkan oleh masyarakat, misalnya untuk even *hockey* yang mana pesertanya kebanyakan anak remaja, disarankan melalui Radio Istara, Radio EBS karena radio tersebut banyak didengar kaula muda, sedangkan untuk even yang bersifat operet atau hiburan yang mana banyak sekali ditonton anak-anak, disarankan melalui Radio Wijaya dan Radio Suara Surabaya karena radio tersebut banyak didengar oleh

para orang tua atau dewasa sehingga para orang tua dapat mengajak anak-anaknya untuk melihat. Untuk waktu siarannya disiarkan satu minggu sebelum acara even dimulai dimana dipromosikan satu hari tiga kali.

- Promosi melalui media baca yaitu melalui majalah anak-anak seperti majalah Bobo, Donal Bebek, Mentari dll. Dengan melalui mejalah tersebut diharapkan anak-anak dapat tertarik.
- Melakukan kerjasama dengan pihak sekolah-sekolah untuk menawarkan tiket menonton pertunjukan di Dunia Es.
- Pihak Dunia Es tidak perlu melakukan promosi melalui media elektronik seperti Televisi karena hanya akan menghambur-hamburkan dana. Sebab televisi selain mahal juga mencakup seluruh Indonesia dan ini jelas tidak menguntungkan pihak Dunia Es, kecuali jenis even tersebut benar-benar dapat menarik semua penduduk Indonesia. Apalagi bila ditimbang dari belum banyaknya lapangan *Ice Skating* di Indonesia yang mana hanya terdapat dua lapangan *Ice Skating* yaitu di Jakarta dan Surabaya.